

Perilaku ibu dalam menjaga kesehatan Gigi dan mulut dimasa kehamilan

Nurul Aprilia¹, Endang Purwaningsih², Agus Marjianto³

¹²³Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, Jurusan Keperawatan Gigi

¹Email : aprilianurul361@gmail.com¹; endangp14@gmail.com²; marjiantoagus@gmail.com³

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan termasuk kurang dalam penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan selama kehamilan sehingga perlu dilakukan dengan cara memeriksakan gigi pada usia awal kehamilan hingga usia akhir kehamilan difasilitas pelayanan kesehatan.

Abstract: Dental caries is a common chronic disease and pregnant women are one of the groups susceptible to dental and oral disease (caries). The results of the Basic Health Research in 2018 were 57.6% of the Indonesian population had dental and oral problems, but only 10.2% were treated by dental medical personnel. The problem in this study is the high percentage of dental caries in Indonesia based on Basic Health Research data. The purpose of this study is to explain the behavior of pregnant women in maintaining dental and oral health during pregnancy through article reviews. Methods of collecting data using a literature review obtained from 3 databases, namely DOAJ, PubMed and ScienceDirect. The results of this study indicate that the behavior of pregnant women in maintaining dental and oral health during pregnancy includes a lack of use of health care facilities during pregnancy, to improve maternal behavior in preventing dental caries during pregnancy can be done by checking teeth in early pregnancy until late age. pregnancy in health care facilities.

Keyword : Behavior, Oral Health, Pregnant Women, Pregnancy

Abstrak: Karies gigi merupakan penyakit kronis yang umum terjadi dan wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut (karies). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Masalah dalam penelitian ini adalah tingginya persentase karies gigi di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan melalui review artikel. Metode pengumpulan data dengan menggunakan literature review yang diperoleh dari 3 database yaitu *DOAJ*, *PubMed* dan *ScienceDirect*. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan termasuk kurang dalam penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan selama kehamilan, untuk meningkatkan perilaku ibu dalam mencegah karies gigi selama kehamilan dapat dilakukan dengan cara memeriksakan gigi pada usia awal kehamilan hingga usia akhir kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Karies gigi, Remaja

Copyright © 2022 Jurnal Skala Kesehatan.
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
All rights reserved

PENDAHULUAN

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Kebutuhan akan kesehatan gigi pada ibu hamil tidak didukung oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi. Fakta yang terjadi 72,1% penduduk Indonesia memiliki masalah karies dan 46,5% diantaranya tidak melakukan perawatan terhadap karies yang dideritanya (Munadirah, 2017). Data Riskesdas tahun 2018 sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi (Sakti, 2019).

Ibu hamil memiliki tingkat kebersihan mulut yang buruk dikarenakan karies gigi yang tidak diobati. Studi ini menunjukkan bahwa 50% wanita hamil di daerah Karachi, membiarkan penyakit gigi dan mulutnya dan dibuktikan bahwa bakteri (*Mutant Streptococci MS*) yang menyebabkan karies, serta diketahui bahwa ibu hamil tidak memeriksakan gigi dikarenakan merasa kebersihan mulut tidak dapat dijadikan prioritas (Sattar & Khan, 2020).

Perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang dilaporkan sebanyak 64,5%, tetapi hanya 18% yang pernah mengunjungi dokter gigi. Banyak dari ibu hamil yang menunda pengobatan dikarenakan prioritas kesehatan mulut yang rendah dan keselamatan janin mereka (17,5%). Ibu hamil disini memiliki prevalensi karies gigi yang tinggi 67,5% (Chowdhury & Chakraborty, 2017).

Hasil pemeriksaan DMF-T menunjukkan skor 6,9 (kategori sangat tinggi) dengan ditemukan karies gigi (decay) pada seluruh ibu hamil. Sejumlah 65% subyek penelitian mengaku tidak mendapat edukasi dari dokter kandungannya tentang kesehatan rongga mulut dan hubungannya dengan kehamilan (Rio et al., 2020).

Kehamilan diakui sebagai faktor yang dapat meningkatkan masalah kesehatan mulut, termasuk karies gigi, gingivitis dan kehilangan gigi. Masalah ini terjadi dikarenakan ibu hamil kurang memiliki kemampuan serta pengetahuan untuk mempertahankan perilaku dan sikap terhadap kesehatan gigi dan mulut (Saffari et al., 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kehamilan meningkatkan risiko karies gigi. Sebuah studi sebelumnya menunjukkan korelasi yang pasti antara kehamilan dan karies gigi serta menunjukkan bahwa wanita hamil berisiko lebih tinggi mengalami karies pada trimester ketiga kehamilan. Perilaku kesehatan yang buruk juga sering dikaitkan dengan tingkat pendidikan yang rendah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Afshar et al., 2019).

Temuan penelitian di Varamin, Iran menunjukkan tingginya prevalensi penyakit gingiva dan karies gigi pada ibu hamil memiliki rata-rata tujuh gigi yang membusuk pada ibu hamil. Karies gigi menyumbang 67% dari DMFT sementara tambalan gigi menyumbang hanya 10% dari DMFT, menunjukkan bahwa sebagian besar karies gigi tidak diobati (Deghatipour et al., 2019).

Penelitian di Spanyol, prevalensi karies pada gigi sementara telah dipertahankan pada level sekitar 32% dalam 25 tahun terakhir. Prevalensi tinggi ini tidak dapat dikurangi jika tidak ada tindakan atau tindakan yang direncanakan. Ditemukan sebanyak 39,9% ibu hamil yang tidak tahu apakah mereka memiliki lesi karies atau tidak, dan 26,6% mengetahui bahwa mereka memiliki karies. Wanita dengan pengetahuan umum yang lebih baik tentang kesehatan mulut memiliki perilaku serta status kesehatan mulut yang lebih baik (Llena et al., 2019).

Hampir 40% wanita hamil pernah memiliki penyakit periodontal (gusi) dan atau karies gigi (kerusakan gigi). Hanya 6,8% yang mampu mengidentifikasi dengan benar tanda awal kerusakan gigi. Ketika ditanya seberapa yakin mereka dapat mencegah karies gigi, ibu hamil kurang memahami bagaimana mencegah karies dan tidak mempraktikkan perilaku untuk mencegah penyakit ini (Maybury et al., 2019).

Perilaku peningkatan kesehatan sangat penting pada wanita hamil, setiap ibu memiliki dampak yang besar pada perjalanan kehamilan dan perkembangan janin. Para ibu hamil berupaya untuk meningkatkan perilaku yang dapat mereka lakukan untuk melindungi

kesehatan gigi dan mulut (Szubert et al., 2020).

Peneliti tertarik mereview mengenai perilaku ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dimasa kehamilan.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Surabaya, penelitian ini dinyatakan layak etik untuk dilanjutkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Responden dalam penelitian ini yakni ibu hamil yang berusia sekitar 18-40 tahun. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode pengisian lembar kuisioner. Teknik analisis dalam penelitian ini membandingkan tiap artikel yang telah direncanakan.

Berdasarkan Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Surabaya, penelitian ini dinyatakan layak etik untuk dilanjutkan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review*. *Literature review* mengenai penurunan indeks plak ditinjau dari perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan evaluasi *liteture review* menggunakan PICOS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tema yang sudah ditentukan. Literatur didapatkan dari tiga academic database yaitu DOAJ, PubMed dan ScinceDirect. Jumlah artikel minimal yang direncanakan adalah 10 artikel, yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sattar & Khan. (2020), Sattari et al. (2019), Nyoman (2017), Chowdhury & Chakraborty (2017) untuk meningkatkan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan tentang karies gigi sangat diperlukan, maka dibutuhkan adanya fasilitas kesehatan. Perubahan yang disebabkan kehamilan ini membuat para ibu hamil tidak hanya lebih rentan terhadap penyakit mulut tetapi juga hasil kehamilan mereka. Karies gigi terjadi karena adanya bakteri yang terselip disela-sela gigi, terutama pada ibu hamil yang suka makan makanan manis. Hal ini sejalan dengan Deghatipour et al., (2019), Cho et al., (2020) yang menunjukkan perilaku kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, seperti kunjungan ke klinik gigi, kebersihan mulut, dan konsumsi makanan manis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan mulut selama kehamilan. Karena keinginan untuk makan makanan manis dan cepat saji semakin meningkat maka terjadi peningkatan keasaman didalam mulut atau saliva dan penurunan produksi saliva.

Kehamilan diakui sebagai faktor yang dapat meningkatkan masalah kesehatan mulut, termasuk karies gigi, gingivitis dan kehilangan gigi Saffari et al., (2020). Hal ini sejalan dengan Afshar et al., (2019) bahwa kehamilan meningkatkan risiko karies gigi. Sebuah studi sebelumnya menunjukkan korelasi yang pasti antara kehamilan dan karies gigi serta menunjukkan bahwa wanita hamil berisiko lebih tinggi mengalami karies pada trimester ketiga kehamilan. Menurut Maybury et al., (2019) ketika ibu hamil ditanya seberapa yakin mereka dapat mencegah karies gigi, ibu hamil kurang memahami bagaimana mencegah karies dan tidak mempraktikkan perilaku untuk mencegah penyakit ini. Hal ini sejalan dengan Szubert et al., (2020) perilaku peningkatan kesehatan sangat penting pada wanita hamil, setiap ibu memiliki dampak yang besar pada perjalanan kehamilan dan perkembangan janin.

KESIMPULAN

Sesuai yang terdapat dalam literature review perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan tentang karies gigi termasuk kurang peduli terhadap penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan. Maka melakukan pemeriksaan gigi ke fasilitas pelayanan kesehatan secara rutin pada usia awal kehamilan hingga usia akhir kehamilan, dapat mencegah terjadinya karies pada ibu hamil. Menghindari menghisap atau mengulum permen saat mual agar tidak menyebabkan terjadinya karies dan memperparah kerusakan gigi yang sudah ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Kepada dosen pembimbing, dosen pengajar dan staf kependidikan yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshar, M. K., Torabi, M., Bahremand, M., Afshar, M. K., Najmi, F., & Mohammadzadeh, I. (2019). Oral health literacy and related factors among pregnant women referring to health government institute in Kerman, Iran. *Pesquisa Brasileira Em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 20, 1–9. <https://doi.org/10.1590/pboci.2020.011>
- Azofeifa, A., Yeung, L. F., Alverson, C. J., & Beltrán-Aguilar, E. (2016). Dental caries and periodontal disease among U.S. pregnant women and nonpregnant women of reproductive age, National Health and Nutrition Examination Survey, 1999–2004. *Journal of Public Health Dentistry*, 76(4), 320–329. <https://doi.org/10.1111/jphd.12159>
- Cho, G. J., Kim, S. youn, Lee, H. C., Kim, H. Y., Lee, K. M., Han, S. W., & Oh, M. J. (2020). Association between dental caries and adverse pregnancy outcomes. *Scientific Reports*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-62306-2>
- Chowdhury, S., & Chakraborty, P. pratim. (2017). Universal health coverage - There is more to it than meets the eye. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmprc.jfmprc>
- Deghatipour, M., Ghorbani, Z., Ghanbari, S., Arshi, S., Ehdayivand, F., Namdari, M., & Pakkhesal, M. (2019). Oral health status in relation to socioeconomic and behavioral factors among pregnant women: A community-based cross-sectional study. *BMC Oral Health*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12903-019-0801-x>
- Gandomi, F., Sharif-Zadeh, G. R., Moodi, M., Akbari, N., & Gandomi, N. (2017). Predicting Dental Caries Preventive Behaviors Among Pregnant Women Based on Self-Efficacy and the Theory of Planned Behavior. *Modern Care Journal*, 14(4). <https://doi.org/10.5812/modernc.68206>
- Gonik, B., Wilson, E., Mayberry, M., & Joarder, B. Y. (2017). Pregnant Patient Knowledge and Behavior Regarding Perinatal Oral Health. *American Journal of Perinatology*, 34(7), 663–667. <https://doi.org/10.1055/s-0036-1597134>
- Hamid, T., Kuntari, S., Marzuqi, N., & Fauziah, M. (2019). The social behaviour of pregnant mothers and the mothers of children under five in relation to their children's dental health and growth. *Journal of International Women's Studies*, 20(9), 54–67.
- Hande, A. H., Chaudhary, M. S., Gadbail, A. R., Zade, P. R., Gawande, M. N., & Patil, S. K. (2018). Role of hypoxia in malignant transformation of oral submucous fibrosis. *Journal of Datta Meghe Institute of Medical Sciences University*, 13(1), 38–43. <https://doi.org/10.4103/jdmimsu.jdmimsu>
- Llena, C., Nakdali, T., Sanz, J. L., & Forner, L. (2019). Oral health knowledge and related factors among pregnant women attending to a primary care center in Spain. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(24). <https://doi.org/10.3390/ijerph16245049>
- Maybury, C., Horowitz, A. M., La Touche-Howard, S., Child, W., Battanni, K., & Wang, M. Q. (2019). Oral health literacy and dental care among low-income pregnant women. *American Journal of Health Behavior*, 43(3), 556–568. <https://doi.org/10.5993/AJHB.43.3.11>

- Munadirah. (2017). Gambaran Perilaku Ibu Hamil terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Media Kesehatan Gigi*, 16(1), 435–456.
- Nyoman, G. I. (2017). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas klungkung I kabupaten klungkung tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(1), 1–5.
- Ramayanti, S., & Purnakarya, I. (2013). Peran Makanan terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 89–93. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/114/120>
- Rio, R., Sampaio-Maia, B., Pereira, M. L., Silva, M. J., & Azevedo, Á. (2020). Pregnancy as a period of enhanced risk for non-cavitated caries lesions. *Oral Health and Preventive Dentistry*, 18(2), 387–393. <https://doi.org/10.3290/j.ohpd.a44445>
- Saffari, M., Sanaeinasab, H., Mobini, M., Sepandi, M., Rashidi-Jahan, H., Sehlo, M. G., & Koenig, H. G. (2020). Effect of a health-education program using motivational interviewing on oral health behavior and self-efficacy in pregnant women: a randomized controlled trial. *European Journal of Oral Sciences*, 128(4), 308–316. <https://doi.org/10.1111/eos.12704>
- Sakti, E. S. (2019). Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 2016–2021. https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin_gigi.pdf
- Sattar, F. A., & Khan, A. H. (2020). Prenatal Oral Health Care and Dental Service Utilization by Pregnant Women: A Survey in Four Maternity Centers of Gulshan Town, District East, Karachi. *Journal of the Pakistan Dental Association*, 29(02), 60–65. <https://doi.org/10.25301/jpda.292.60>
- Sattari, M., Serwint, J. R., & Levine, D. M. (2019). Maternal Implications of Breastfeeding: A Review for the Internist. In *American Journal of Medicine* (Vol. 132, Issue 8, pp. 912–920). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.amjmed.2019.02.021>
- Szubert, M., Ilowiecka, M., Wilczynski, J., Bilinski, P., & Wojtyla, C. (2020). Health-related behaviors of pregnant women residing in urban and rural areas in poland. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124395>